

**GARUDAMUKHA LANCANA SEBAGAI SUMBER
IDE PENCIPTAAN MOTIF BATIK TENUN UNTUK
BUSANA CASUAL WANITA**

TUGAS AKHIR KARYA



OLEH
IDZAH RISA MERITA PATRAS
NIM. 17154107

**PROGRAM STUDI DESAIN MODE BATIK
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2022**

GARUDAMUKHA LANCANA SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN MOTIF BATIK TENUN UNTUK BUSANA CASUAL WANITA

TUGAS AKHIR KARYA

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Terapan Seni (S.Tr.Sn)
Program Studi Desain Mode Batik
Jurusankriya



OLEH
IDZAH RISA MERITA PATRAS
NIM. 17154107

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2022

PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR KARYA

GARUDAMUKHA LANCANA SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN MOTIF BATIK TENUN UNTUK BUSANA CASUAL WANITA

IDZAH RISA MERITA PATRAS
NIM. 17154107

Telah disetujui oleh pembimbing Tugas Akhir untuk diujikan

Surakarta, 11 Februari 2022

Ketua Program Studi
Desain Mode Batik

Pembimbing Tugas Akhir

Aan Sudarwanto, S.Sn., M.Sn
NIP.197110231998031001

Aan Sudarwanto, S.Sn., M.Sn
NIP.197110231998031001





ABSTRAK

Garudamukha Laícana Sebagai Sumber Ide Penciptaan Motif Batik Tenun Untuk Busana Casual Wanita

Pada proses penciptaan ini menjadikan *Garudamukha Laícana* sebagai sumber ide motif batik yang nantinya akan diterapkan pada permukaan kain tenun ikat dengan kombinasi antara teknik batik tulis dan teknik tenun ikat. Tujuan penciptaan ini untuk 1) menciptakan motif batik dan tenun *garudamukha lancana*, 2) menciptakan desain busana *casual* wanita dengan penerapan motif batik tenun *garudamukha*, 3) mewujudkan busana *casual* wanita dengan pengaplikasian motif batik tenun *garudamukha lencana*. Metode yang digunakan tiga tahapan. Tahap pertama adalah eksplorasi, dilakukan dengan pengamatan dan pengumpulan data mengenai sumber yang relevan dengan pokok bahasan, batik, tenun ikat, busana *casual* dan *Garudamukha Laícana*. Pada tahap eksplorasi juga dilakukan eksplorasi medium. Tahap ke dua adalah perancangan, pada tahap perancangan langkah yang dilakukan adalah merancang desain busana yang diwujudkan. Tahap ke tiga adalah tahap perwujudan, meliputi proses pembuatan karya. Luaran hasil penciptaan karya tugas akhir ini adalah sebagai berikut. 1) Penciptaan lima busana casual dengan motif batik tenun *Garudamukha Laícana*, 2) Katalog karya yang ber-ISBN, 3) Memperoleh HaKi untuk motif dan karya yang telah diciptakan, 4) Draf artikel ilmiah. Karya yang akan dibuat penulis mengombinasikan beberapa warna dan teknik. Selain itu kain batik yang diciptakan ditujukan sebagai bahan sandang dalam pembuatan busana *casual*.

Kata kunci : Batik, Tenun Ikat, Garudamukha Laícana dan Casual

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis mengucapkan kehadiran Allah SWT, yang senantiasa memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga diberikan kesempatan oleh-Nya dalam menyelesaikan kewajiban pembuatan Laporan Tugas Akhir dengan baik dan lancar. Selesainya proses penggerjaan laporan ini tidak lepas dari bantuan semua pihak yang terkait, oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Keluarga besar, yaitu Sigit Fajarul Islam, S.T. dan Yuli Wulandari selaku orang tua, serta saudara-saudara tercinta yang selalu memberi doa yang menjadi penyemangat selama ini serta terimakasih atas dukungan baik moral dan material.
2. Aan Sudarwanto, S.Sn, M.Sn selaku Ketua Program Studi Kriya Seni sekaligus dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah meluangkan waktu dalam bimbingan serta memberi pengarahan.
3. Amir Gozali, S.Sn., M.Sn., beserta keluarga yang senantiasa memberikan bimbingan serta dorongan baik moral dan material.
4. Drs. H.M Arif Jati Purnomo selaku dosen penguji yang telah mengarahkan dalam tugas akhir karya ini.
5. Dr. Aries Budi Marwanto, S.Sn., M.Sn selaku dosen penguji yang telah mengarahkan dalam tugas akhir karya ini.
6. Agung Cahyana, S.T., M.Eng selaku pembimbing akademik, yang selalu memberikan pengarahan, bimbingan serta masukan-masukan positif.
7. Laras Lely Mahayuningtiyas selaku Pimpinan Laras Galeri yang telah

banyak membantu dalam proses produksi karya tugas akhir karya saya.

8. Kepala Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga (Disbudparpora) Kota Kediri yang telah mendukung dan mengapresiasi Karya Tugas Akhir saya.
9. Bapak serta Ibu Dosen Program Studi Desain Mode Batik yang selama ini telah mengajarkan serta memberikan ilmu-ilmu yang sangat bermanfaat selama saya berada di masa perkuliahan.
10. Shintaningrum,Leny, Amamika, Tri Sari, Nafisah, Mega, sudah menjadi tempat berkeluh kesah serta banyak membantu mulai tahap produksi hingga selesai.
11. Teman-teman program studi batik 2017, 2018 dan 2019 yang telah banyak memberikan, menawarkan bantuan dan memberikan dukungan kepada saya.
12. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan bantuannya.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Ide/Gagasan Penciptaan Karya.....	6
C. Tujuan Penciptaan Karya.....	6
D. Manfaat Penciptaan Karya.....	7
E. Batasan Ide/Gagasan Penciptaan Karya	8
1. Batasan Objek	8
2. Batasan Material	9
3. Batasan Teknik	10
4. Batasan Bentuk	11
5. Batasan Karya	11
F. Originalitas Penciptaan Karya.....	12
G. Sistematika Penyusunan Naskah	13
BAB II KONSEP PENCIPTAAN KARYA	15
A. Tinjauan Pustaka.....	15
B. Tinjauan Visual.....	21
C. Landasan Penciptaan/Metodologi Penciptaan	29
D. Metode Penciptaan	32
1. Eksplorasi	32

2. Perancangan	34
3. Perwujudan.....	35
BAB III PROSES PENCIPTAAN KARYA	38
A. Perancangan Alternatif Desain	38
1. Sketsa Alternatif.....	38
2. Sketsa Terpilih.....	46
3. Sketsa yang disempurnakan	47
B. Tahap Desain Karya dan Keterangannya	52
C. Tahap Pembuatan Karya.....	60
1. Persiapan alat dan bahan produksi	60
2. Proses Pembuatan Karya	73
4. Proses Kerja Aksesoris Pendukung Karya	96
BAB IV DESKRIPSI, KALKULASI DAN HARGA JUAL	98
A. Deskripsi Karya	99
1. Karya I “ <i>KARYANING JIWA MARDIKA</i> ” (<i>Kajika</i>)	100
2. Karya II “ <i>JAYENG BHAYA</i> ” (<i>Jaya</i>)	104
3. Karya III “ <i>DHARMA DHIRI</i> ” (<i>Dhadhi</i>)	108
4. Karya IV “ <i>DAYA ADILING PANGARSA</i> ” (<i>Dasa</i>)	112
5. Karya V “ <i>HAMBEG MANUNGGAL</i> ” (<i>Hama</i>)	116
B. Kalkulasi Biaya.....	119
1. Kalkulasi Biaya Karya I “ <i>KARYANING JIWA MARDIKA</i> ” (<i>Kajika</i>)	120
2. Kalkulasi Biaya Karya II “ <i>JAYENG BHAYA</i> ” (<i>Jaya</i>)	122
3. Kalkulasi Biaya Karya III “ <i>DHARMA DHIRI</i> ” (<i>Dhadhi</i>).....	124
3. Kalkulasi Biaya Karya IV “ <i>DAYA ADILING PANGARSA</i> ” (<i>Dasa</i>)	127
5. Kalkulasi Biaya Karya V “ <i>HAMBEG MANUNGGAL</i> ” (<i>Hama</i>)	129
6. Kalkulasi Biaya Tambahan.....	131
7. Rekapitulasi Biaya	131
C. Harga Jual	132
BAB V PENUTUP	133
A. Kesimpulan.....	133
B. Saran	135

DAFTAR PUSTAKA	137
GLOSARIUM.....	139
LAMPIRAN.....	144



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Prasasti Baru.....	21
Gambar 2. Ilustrasi Rekontruksi Garudamukha Lancana	22
Gambar 3. Batik Garudamukha oleh Dra. Suminarwati	23
Gambar 4. Lambang Pemerintah Kota Kediri.....	24
Gambar 5. Tenun Ikat Medali Emas	25
Gambar 6. Dhoho Street Fashion 2018 Kota Kediri	25
Gambar 7. <i>Casual Style Paris Fashion Week</i>	26
Gambar 8. <i>Runaway Fashion at Paris Fashion Week</i>	27
Gambar 9. <i>Dhoho Street Fashion 2020 Kota Kediri</i>	27
Gambar 10. <i>Casual Summer Outfit</i>	28
Gambar 11. Skema Proses Penciptaan Karya	37
Gambar 12. Sketsa Motif Alternatif 1	38
Gambar 13. Sketsa Motif Alternatif 2	39
Gambar 14 Sketsa Motif Alternatif 3	39
Gambar 15. Sketsa Motif Alternatif 4	40
Gambar 16 Sketsa Motif Alternatif 5	40
Gambar 17. Sketsa Motif Alternatif 6	41
Gambar 18. Sketsa Motif Alternatif 7	41
Gambar 19 Sketsa Motif Alternatif 8.....	42
Gambar 20. Sketsa Busana Alternatif 1	42
Gambar 21. Sketsa Busana Alternatif 2	43
Gambar 22. Sketsa Busana Alternatif 3	43
Gambar 23. Sketsa Busana Alternatif 4	44
Gambar 24. Sketsa Busana Alternatif 5	44
Gambar 25. Sketsa Busana Alternatif 6	45
Gambar 26. Sketsa Busana Alternatif 7	45
Gambar 27 Sketsa Motif Yang Disempurnakan 1	47
Gambar 28 Sketsa Motif Yang Disempurnakan 2	48
Gambar 29 Sketsa Motif Yang Disempurnakan 3	48
Gambar 30 Sketsa Motif Yang Disempurnakan 4	49

Gambar 31 Sketsa Motif Yang Disempurnakan 5	49
Gambar 32 Sketsa Busana Yang Disempurnakan 1.....	50
Gambar 33 Sketsa Busana Yang Disempurnakan 2.....	50
Gambar 34 Sketsa Busana Yang Disempurnakan 3.....	51
Gambar 35 Sketsa Busana Yang Disempurnakan 4.....	51
Gambar 36 Sketsa Busana Yang Disempurnakan 5.....	52
Gambar 37. Skema Produksi Tenun Ikat	74
Gambar 38. Proses Pemintalan	75
Gambar 39. Proses <i>Reek</i>	76
Gambar 40. Proses Desain	76
Gambar 41. Proses <i>Ngiket</i>	77
Gambar 42. Proses Pencelupan	78
Gambar 43. Proses <i>Oncek</i> atau Pelepasan Tali	78
Gambar 44. Proses Pemindahan.....	79
Gambar 45. Proses Pemintalan Pakan Ke Palet	80
Gambar 46. Proses Pencelupan Warna	81
Gambar 47. Proses Pemintalan	81
Gambar 48. Proses <i>Skeer</i>	82
Gambar 49. Proses <i>Grayen</i>	83
Gambar 50. Proses Penenunan	84
Gambar 51. Skema Produksi Batik Tulis	85
Gambar 52. Proses Perendaman.....	86
Gambar 53. Proses <i>Nyorek</i>	87
Gambar 54. Proses Pembatikan.....	88
Gambar 55 Proses Pewarnaan.....	88
Gambar 56. Proses <i>Pelorodan</i>	89
Gambar 57. Proses <i>Nggirahi</i>	90
Gambar 58. Pembuatan Pola Busana	91
Gambar 59. Pengeblatan Pola	92
Gambar 60. Pemotongan Kain	92
Gambar 61. Proses <i>Menjelujur</i>	93
Gambar 62. Proses Menjahit.....	94

Gambar 63. Proses <i>Fitting</i>	94
Gambar 64. Proses <i>Finishing</i>	95
Gambar 65. Proses Memasang Payet	95
Gambar 66. Aksesoris Pendukung Karya Anting	96
Gambar 67. Aksesoris Pendukung Karya Kalung.....	96
Gambar 68. Aksesoris Pendukung Karya Hiasan Kepala.....	97
Gambar 69. Aksesoris Pendukung Karya Tas.....	97
Gambar 70. <i>Karyaning Jiwa Mardika (Kajika)</i> Tampak Depan.....	100
Gambar 71. <i>Karyaning Jiwa Mardika (Kajika)</i> Detail Motif	101
Gambar 72. <i>Karyaning Jiwa Mardika (Kajika)</i> Tampak Belakang.....	102
Gambar 73. <i>Jayeng Bhaya (Jaya)</i> Tampak Samping.....	104
Gambar 74. <i>Jayeng Bhaya (Jaya)</i> Tampak Depan.....	105
Gambar 75. <i>Jayeng Bhaya (Jaya)</i> Tampak Belakang.....	106
Gambar 76. <i>Dharma Dhiri (Dhadhi)</i> Tampak Depan.....	108
Gambar 77 <i>Dharma Dhiri (Dhadhi)</i> Detail Motif	109
Gambar 78. <i>Dharma Dhiri (Dhadhi)</i> Tampak Samping.....	110
Gambar 79. <i>Daya Adiling Pangarsa (Dasa)</i> Tampak Depan	112
Gambar 80. <i>Daya Adiling Pangarsa (Dasa)</i> Tampak Belakang.....	113
Gambar 81 <i>Daya Adiling Pangarsa (Dasa)</i> Detail Motif.....	114
Gambar 82. <i>Hambeg Manunggal (Hama)</i> Tampak Depan.....	116
Gambar 83. <i>Hambeg Manunggal (Hama)</i> Detail Motif.....	117
Gambar 84. <i>Hambeg Manunggal (Hama)</i> Tampak Samping	118
Gambar 85 Bagian Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM)	144
Gambar 86 Sisir Tenun	145
Gambar 87 Teropong dan Palet.....	145
Gambar 89. Proses Penenunan	146
Gambar 90. Hasil Pencelupan Warna Benang Pakan	146
Gambar 91. Hasil Tenun Ikat Motif Garudamukha	147

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Alat-Alat Produksi Tenun Ikat	60
Tabel 2. Bahan-Bahan Produksi Tenun Ikat	63
Tabel 3. Alat-Alat Produksi Batik	64
Tabel 4. Bahan-Bahan Produksi Batik	67
Tabel 5. Alat-Alat Produksi Busana	68
Tabel 6. Bahan-Bahan Produksi Busana	71
Tabel 7. Kalkulasi Biaya Karya I	120
Tabel 8 Biaya Overhead Produksi Karya I	121
Tabel 9. Kalkulasi Biaya Karya II	122
Tabel 10. Biaya <i>Overhead</i> Produksi Karya II	123
Tabel 11. Kalkulasi Biaya Karya III	124
Tabel 12. Biaya <i>Overhead</i> Produksi Karya III	126
Tabel 13. Kalkulasi Biaya Karya IV	127
Tabel 14. Biaya <i>Overhead</i> Produksi Karya IV	128
Tabel 15. Kalkulasi Biaya Karya V	129
Tabel 16. Biaya <i>Overhead</i> Produksi Karya V	130
Tabel 17. Kalkulasi Biaya Tambahan	131
Tabel 18. Rekapitulasi Biaya	131

DAFTAR PUSTAKA

- _____.2010. *Airlangga Biografi Raja Pembaru Jawa Abad XI*, Jakarta: Komunitas Bambu.
- Ambarwati, Maylind.2013. *Studi Kerajinan Tenun Ikat Sarung Goyor Bapak Sudarto di Desa Kenteng Kelurahan Pojok Kecamatan Tawangsari Sukoharjo*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret. Skripsi dipublikasikan.
- Megakusuma, Bintang dan Ninie Susanti Yulianto. 2013. ‘Abstrak Pendahuluan’, *Prasasti Garudamukha 945 Saka*. Depok: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia
- Chutintaranond, Sunait. 1998. “Cakravartin: Ideology, Reason and Manifestation of Siamese and Burmese Kings in Traditional Warfare (1538–1854)”, dalam Crossroads: An Interdisciplinary Journal of Southeast Asian Studies, Vol. 4, No. 1,Special Burma Studies Issue (Fall 1988), hal. 46-56. Illinois: Northern Illinois University Center of Southeast Asian Studies
- Ernawati, dkk. 2008. “*Tata Busana*”, Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Hoop, ANJ. Th.a Th. Van Der, Indonesische Siermotieven., Uitgegeven Door Hiet, Koninklijk Bataviaasch Genootschap Van Kunsten en Wetenschappen
- Kartiwa, Suwarti. 1989. *Tenun Ikat*. Jakarta : Djambatan.
- Monroe Beardsley. 1976 dalam The Liang Gie. *Garis Besar Estetik Filsafat Keindahan*. Yogyakarta: Direktur Pusat Belajar Ilmu.
- Museum Tekstil Jakarta. 2014. *Eksotika Wastraa/Tenun Nusa Tenggara Barat*. Jakarta : Museum Tekstil Jakarta – Dinas Pariwisata dan Kebudayaan DKIJakarta.
- Soekarno, 2012. *Buku Penuntun Membuat Pola Busana Tingkat Terampil*. Jakarat: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gustami.SP. 2007. *Proses Penciptaan Seni Kriya ‘Untaian Metodologi’*. Yogyakarta: FSR ISI Yogyakarta
- Sudarwanto,Aan. 2012. *Batik dan Simbol Keagungan Raja*. Surakarta : Citra Sain LPKBN
- Suyarto, MF. 2019. *Desainer Muda Yang Memilih Kain Nusantara Sebagai Media Desainnya*, Bandung: Universitas Pasundan.
- Witasari, Vernika Hapsari. 2011. *Lambang Raja Pada Kerajaan Kuno Di Kawasan Indonesia Abad XI – XV Masehi: Sebuah Rekontruksi*

Makna. Tesis. Depok: Program Studi Arkeologi, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

Purnomo, Muh Arif Jati, Joko Budiwiyanto dan Sri Wuryani. 2012. *Optimalisasi Tenun Sarung Goyor Tradisi Surakarta Implementasinya Pada Interior Sebagai Penguatan Budaya Lokal*, Jurnal Vol. 3 (Juni 2012):71-84

Pustaka Elektronik

- (2020, Oktober 12). Retrieved from <https://sejarahngettrenn.blogspot.com>
- (2020, Oktober 12). Retrieved from <http://albertaries007.blogspot.com/>
- (2020, Oktober 12). Retrieved from <https://biebauachim.wordpress.com>
- (2020, Oktober 15). Retrieved from <https://www.picuki.com/tag/garudamukha>
- (2020, Oktober 15). Retrieved from <https://id.pinterest.com/>
- (2020, Oktober 18). Retrieved from <https://id.pinterest.com/>
- (2021, Juli 08). Retrieved from <https://munas.kemdikbud.go.id/>
- (2021, Juli 08). Retrieved from
<https://dennycaturprabowo.blogspot.com/lambang-garudamukhalancana>
- (2021, Juli 08). Retrieved from <https://blog.ub.ac.id/noerkhasan/2014/12/02/>

GLOSARIUM

<i>Abstraksi</i>	: Menyembungikan/merubah bentuk asli
<i>Amerta</i>	: Air kehidupan
<i>Agni</i>	: Api
<i>Arca</i>	: Patung yang dibuat dengan tujuan utama sebagai media keagaaman.
<i>Artefak</i>	: Karya seni yang dibentuk menyerupai manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, atau bentuk lain yang dibuat secara tiga dimensi.
<i>Artisan</i>	: Menggunakan jasa pengrajin untuk membantu membuat suatu visualisasi hasil karya dengan desain yang telah dibuat oleh penulis
<i>Artistik</i>	: Segala sesuatu yang berkaitan dengan kreasi artistik, ekspresi emosi, ekspresi diri dan kegiatan individualistik.
<i>Aplikasi</i>	: Penerapan, pemakaian.
<i>Bidangan</i>	: Tatakan benang untuk proses tenun ikat
<i>Boom</i>	: Gulungan benang lusi yang digunakan sebagai bahan baku untuk kain yang melintang (panjang kain)
<i>Branding</i>	: Pencitraan agar suatu produk dapat menarik dan

melekat di benak konsumen.

- Carik* : Jenis lilin malam yang diunakan untuk membatik proses nglowongi.
- Casual* : Busana dengan gaya kebebasan dalam gerak, terkesan atif, dan outdoor
- Ceceg* : Isen-isen berupa titik-titik yang memperindah motif batik.
- Ceplok* : Jenis pola batik berbentuk bunga mekar
- Fiksasi* : Proses penguncian warna.
- Filosofis* : Berdasarkan filsafat
- Finishing* : Proses penyelesaian dan penyempurnaan.
- Fitting* : Pengepasan
- Glos* : Tempat berupa gulungan untuk benang
- Goben* : Pemintalan
- Gun* : Alat tenun yang bergerak ke atas ke bawah, untuk membentuk anyaman kain tenun
- Hidro* : Jenis pengunci warna pada indantren
- Historis* : Berhubungan dengan masa lampau

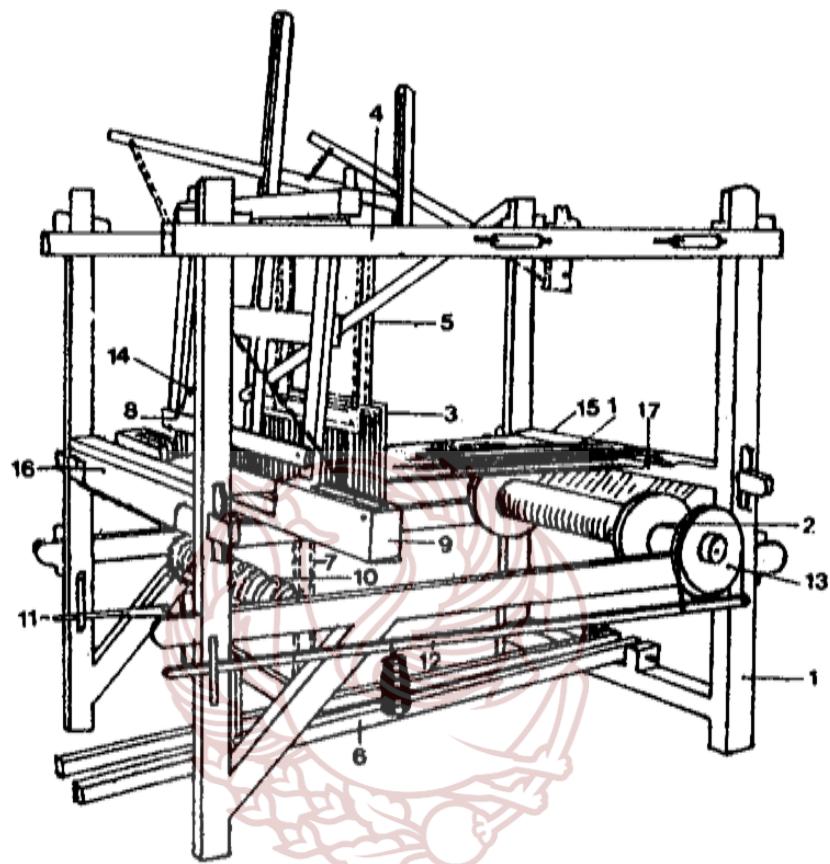
Ilustrasi	: Gambar yang berfungsi untuk memperjelas
Indantren	: Salah satu jenis pewarna tekstil
Inovasi	: Pengenalan hal-hal baru
<i>Isen-isen</i>	: Motif yang berfungsi sebagai pengisi ruang kosong pada suatu objek
<i>Jelujur</i>	: Proses jahit bantu
<i>Kediren</i>	: Batik khas Kota Kediri
<i>Keteng</i>	: Benang lungsi
Kombinasi	: Gabungan
Lencana	: Cap atau lambing
Mesres	: Jenis benang tenun
Mitologi	: Ilmu tentang bentuk sastra yang mengandung konsepsi dan dongeng suci mengenai kehidupan dewa dan makhluk halus di suatu kebudayaan
Mode	: Gaya atau desain busana dan pelengkap busana
Motif	: Bagian terkecil dari pola
<i>Nemboki</i>	: Menutup kain pada motif yang tidak dikehendaki

diwarna kedua

- Ngiket* : Pengikatan motif tenun
- Ngiseni* : Mengisi bagian motif yang kosong
- Nggirahi* : Membilas kain dengan air bersih.
- Nglorod* : Merebus kain yang telah dibatik untuk menghilangkan lilin malam
- Nglowongi* : Pekerjaan membuat garis atau ragam hias garis dalam membentuk motif pada proses membatik.
- Nyorek* : Tahap memindah pola batik ke kain.
- Oncek* : Proses pelepasan tali
- Palet : Hasil gulungan benang pakan yang dimasukkan ke teropong
- Plagiarisme : Penjiplakan yang melanggar hak cipta
- Reek* : Menata benang pada bidangan
- Rekonstruksi : Penyusunan (penggambaran) kembali
- Remazol* : Jenis pewarna tekstil
- Representatif : Sesuai dengan fungsinya

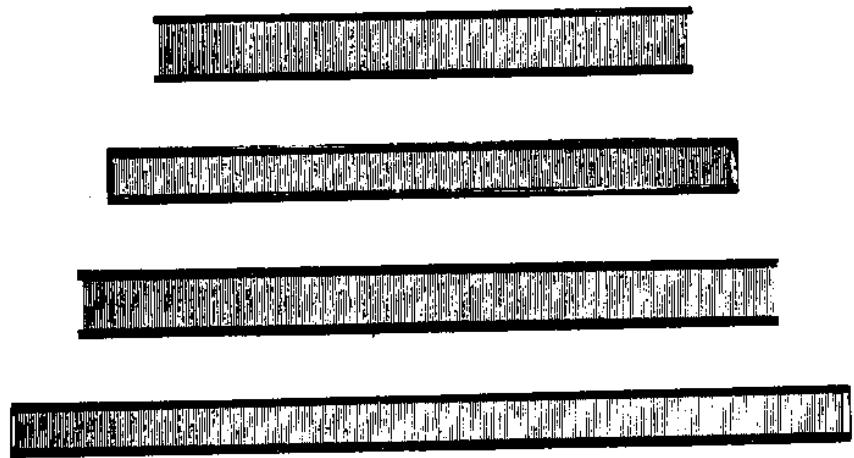
<i>Sandang</i>	: Bahan pakaian
<i>Sawut</i>	: Isen-isen berupa garis-garis
<i>Showroom</i>	: Tempat untuk memamerkan produk tertentu
<i>Sisir</i>	: Alat untuk memisahkan helaian-helaian benang
<i>Skeer</i>	: Menggulung benang pada bulatan kayu
<i>Tekstil</i>	: Bahan pakaian
<i>Teropong</i>	: Alat untuk meluncurkan benang pakan ke kiri ke kanan untuk membentuk anyaman
<i>Titisan</i>	: Penjelmaan
<i>Trendi</i>	: Memiliki tren atau bergaya modern
<i>Umpam</i>	: Benang pakan
<i>Visualisasi</i>	: Pengungkapan suatu gagasan atau perasaan dengan menggunakan bentuk gambar.
<i>Wajikan</i>	: Motif dengan bentuk belah ketupat
<i>Wastra</i>	: Selembar kain
<i>Waterglass</i>	: Bahan kimia berupa cairan kental yang digunakan sebagai pengunci pewarna <i>remazol</i> .

LAMPIRAN



- | | |
|-------------------|--|
| 1. Kerangka | 9. Pengetek/pengungkit dengan lacinya |
| 2. Lalatan jusi | 10. Lalatan kain |
| 3. Gun/rangka gun | 11. Pengungkit lalatan kain |
| 4. Rol kerekan | 12. Tangan rem dan beban rem |
| 5. Tali gun | 13. Roda dan tali rem |
| 6. Injakan | 14. Tali dan pemukul teropong (picker) |
| 7. Tali injakan | 15. Balok belakang |
| 8. Sisir | 16. Balok dada |
| | 17. Kayu silangan |

Gambar 85 Bagian Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM)
(Sumber : Proyek Pengadaan Buku/Diktat Pendidikan Menengah
Teknologi, 1977 : 80)



Gambar 86 Sisir Tenun
(Sumber : Proyek Pengadaan Buku/Diktat Pendidikan Menengah
Teknologi,1977 : 18)



Gambar 87 Teropong dan Palet
(Sumber : Proyek Pengadaan Buku/Diktat Pendidikan Menengah
Teknologi,1977 : 16)



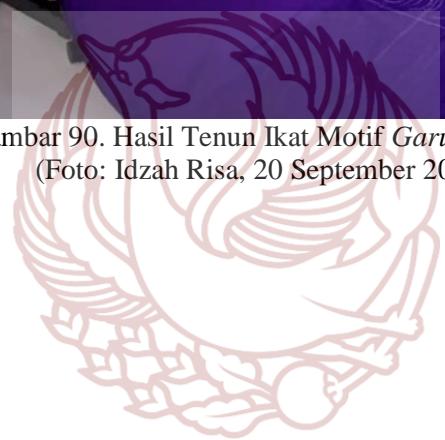
Gambar 88. Proses Penenunan
(Foto: Idzah Risa, 19 Agustus 2021)



Gambar 89. Hasil Pencelupan Warna Benang Pakan
(Foto: Idzah Risa, 11 Agustus 2021)



Gambar 90. Hasil Tenun Ikat Motif *Garudamukha*
(Foto: Idzah Risa, 20 September 2021)



IKET RAKET



GARUDAMUKHA LANCANA
SEBAGAI SUMBER IDE
PENCIPTAAN MOTIF
BATIK TENUN UNTUK
BUSANA CASUAL WANITA

Dibuat oleh:
Idzah Risa Merita Patras
NIM. 17154107

Pembimbing:
Aan sudarwanto, S.Sn., M.Sn

PROGRAM STUDI DESAIN MODE BATIK
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2022



U C A P A N T E R I M A K A S I H

Kedua orang tua yaitu ayah dan ibu

Amir Ghazali, S.Sn., M.Sn

Aan Sudarwanto, S.Sn., M.Sn

Drs. H.M Arif Jati Purnomo, M.Sn

Dr. Aries Budi Marwanto, S.Sn., M.Sn

Agung Cahyana, ST., M.Eng

Laras Lely Mahayuningtyas

Kepala Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga (Disbudparpora) Kota Kediri

Shintaningrum Anissa Subagya

Tri Sari

Siti Nafisah

Eva Maganingrum

Mega Cahyono

Qurrota Ayun Amamika

Leny Dhilla Himawati

Alifian Ricky

Teman-teman Porgram Studi Desain Mode Batik 2017

SEBASITA

Seluruh Dosen Jurusan Kriya

Seluruh staff dan satpam ISI Surakarta



20
22

P E N G A L A M A N

- Guru Pengajar Tamu di SMAN 1 Kota Kediri. 2019
- Delegasi ISI Surakarta dalam Kegiatan Musyawarah Nasional FL2MI XI di Yogyakarta. 2019
- Sekretaris Wilayah Forum Lembaga Legislatif Mahasiswa (FL2MI) Jawa Tengah. 2019
- Sekretaris dalam kegiatan Muswil Forum Komunitas Mahasiswa Kriya Indonesia (FKMKI) 2019
- Koordinator Sie Acara dalam Kegiatan fashion Show Kids "Candy Land" ISI Surakarta 2019
- Fashion Show Tugas Akhir Mata Kuliah Jahit Lanjut "Solo Art Of Culture". The Park Mall Solo Baru 2019.
- Panitia Workshop Batik dalam Kegiatan Dharmasiswa, ISI Surakarta 2019
- Ketua Pelaksana Kegiatan fashion Show Peringatan Hari Kartini, ISI Surakarta 2019
- Notulen dalam Kegiatan Rapat Kerja Pengurus Forum Lembaga Legislatif Mahasiswa (FL2MI) Wilayah Jawa Tengah 2019.
- Para Medis dalam Kegiatan Hari Tari Dunia 2019.
- Panitia PKKMB ISI Surakarta 2019
- Sekretaris Hima Prodi Desain Mode Batik 2019
- Sekretaris dalam Kegiatan Batik Art festival 2019
- Sekretaris dalam kegiatan Nanina#10 ISI Surakarta 2019
- Fashion Show Tugas Akhir Mata Kuliah Adibusana "Ngurip Anguripi Budaya Kang Anyekseni" Palur Plasa 2020.

20
22

P E N G A L A M A N

- Panitia 12 Jam Membatik Kegiatan Batik Art Festival. ISI Surakarta 2017
- Sekretaris Kegiatan Batik Art Festival. ISI Surakarta 2018
- Sekretaris UKM Korps Sukarela Palangmerah Unit ISI Surakarta 2018
- Sekretaris, Sie Acara dan Fasilitator Kegiatan Diklatsar VII KSR PMI Unit ISI Surakarta 2018
- Sekretaris Hima Prodi Desain Mode Batik 2018
- Sekretaris dan LO Talent Kegiatan Metafora#4.2018
- Sekretaris Nanina#9 "Terus Karya Tata Ing Kriya" 2018
- Panitia PKKMB ISI Surakarta 2018
- Para Medis Korps Sukarela ISI Surakarta. World Tai Chi QI Gong Day. The Park Mall Solo Baru. 2018
- Fasilitator dalam Kegiatan KSR Goes to School 2018
- Panitia dalam kegiatan Workshop Tata Rias Rambut Tradisi "Kadal Menek". 2018
- Para Medis dalam Kegiatan Hari Tari Dunia 2018.
- Divisi Sponsor dan LO Talent dalam Kegiatan Kampung Seni "Kampung Dolanan" ISI Surakarta 2018
- Koordinator Sie Kaderisasi Pengurus KSR Unit ISI Surakarta 2019
- Sekretaris, Sie Acara, Fasilitator Kegiatan Diklatsar VIII KSR PMI Unit ISI Surakarta 2019
- Koordinator Sie acara, Sekretaris dan Sie Dokumentasi Diklat Lanjutan KSR PMI Unit ISI Surakarta 2019
- Pemateri Mengenai Pertolongan Pertama dalam Kegiatan Diklatsar Menwa 2019
- Bendahara Umum Dewan Amanat Mahasiswa (DAM) ISI Surakarta
- Delegasi ISI Surakarta dalam Kegiatan Musyawarah Daerah FL2MI di Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo. 2019

20
22

P R O F I L



Idzah Risa Merita Patras

Tempat/Tanggal Lahir : Kediri, 24 Maret 1999

Alamat : Jl. Semampir Tengah No.91 Rt.11,
Rw.02, Kota Kediri

Nomor Telepon : 081220978489

Email : idzhrm99@gmail.com

Program Studi : Desain Mode Batik

Jurusan : Kriya

NIM : 17154107

Pendidikan

SD : SDN Semampir 1 Kota Kediri

SMP : SMPN 3 Kota Kediri

SMA : SMAN 7 Kota Kediri

Perguruan Tinggi : ISI Surakarta (2017-sekarang)

20
22

I K E T R A K E T



I K E T R A K E T

20
22

H A M B E G M A N U N G G A L (H A M A)



Hambeg manunggal adalah sikap bersatu. Motif pada karya terakhir ini diberi judul *ceplok manunggal*. Motif *ceplok* sebagai motif latar kemudian motif utama merupakan stilasi *garudamukha* yang terdapat dapat latar *ceplok*. Motif pendukung yang digunakan pada karya ini adalah motif api dan motif dari stilasi *garudamukha* dengan teknik tenun ikat.

20
22

DHARMA DHIRI (DHADHI)



Daya Adiling Pangarsa secara keseluruhan memiliki arti kekuatan sebagai pemimpin yang adil. Karya keempat ini memiliki judul motif *tumpal pangarsa*. Motif tumpal dan stilasi *garudamukha* teknik tenun sebagai motif pendukung. Motif utama diwujudkan dengan stilasi *garudamukha* yang diletakkan diatas tumpal yang menyimbolkan seorang pemimpin.

20
22

DHARMA DHIRI (DHADHI)



Dharma dhiri berarti melaksanakan kewajiban untuk memelihara serta mengelola dirinya sendiri dengan baik. Motif karya ini berjudul *garudharma* dimana motif *garudamukha* yang berhadapan merupakan motif utama dan motif wajikan cabang dan stilasi *garudamukha* teknik tenun ikat merupakan motif pendukung.

20
22

JAYENG BHAYA (JAYA)



Jayeng bhaya secara keseluruhan memiliki arti mampu menghadapi, dan mengatasi berbagai macam bahaya, ancaman, tantangan, gangguan serta hambatan yang akan dihadapi setiap saat. Motif pada karya ini disebut dengan sebutan *garujaya*, dimana terdapat stilasi *garudamukha* sebagai motif utama. Motif pendukung karya ini diisi dengan motif wajikan sulur dan juga stilasi *garudamukha* dengan teknik tenun ikat.

20
22

KARYANING JIWA MARDIKA
(KAJIKA)



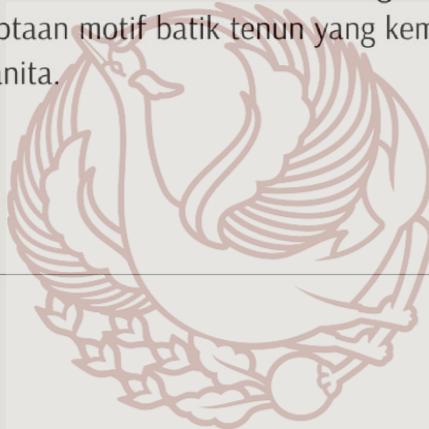
Karya ini memiliki makna mewujudkan suatu konsep gagasan ide menjadi sebuah karya akan diperlukan sebuah kreativitas yang bebas tanpa dibatasi oleh apapun. Judul motif pada karya ini adalah *garudagni*. Motif *garudagni* ini terdiri atas stilasi *garudamukha* dalam bentuk membentangkan sayapnya sebagai motif utama dan motif *agni* atau api dan stilasi *garudamukha* dengan teknik tenun sebagai motif pendukung.

20
22

L A T A R B E L A K A N G

Garudamukha Lancana merupakan cap atau lambang Kerajaan Kediri pada masa Pemerintahan Raja Airlangga, yang kemudian dijadikan acuan dalam pembuatan logo oleh Pemerintah Kota Kediri. Visual pada *garudamukha lancana* ini membuat penulis tertarik. Kota Kediri kaya akan produk-produk lokal seperti tenun ikat dan batik. Bersamaan di keluarkannya surat edaran walikota tentang Gerakan Bangga Buatan Indonesia permintaan akan tenun ikat lebih tinggi dari permintaan batik di Kota Kediri. Hal ini membuat penulis tertarik membuat inovasi dengan menggabungkan teknik tenun dan batik dengan *garudamukha* sebagai sumber ide penciptaan motif batik tenun yang kemudian diterapkan pada busana *casual* wanita.

I K E T R A K E T



20
22



**Katalog Karya Tugas Akhir
"Garudamukha Lancana Sebagai Sumber Ide Penciptaan
Motif Batik Tenun Untuk Busana Casual Wanita"**



20
22